

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Tahfizh At-Tibyan Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Para ustadz dan ustadzah dalam menerapkan metode *At-Tibyân* untuk *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an bagi siswa sekolah yakni kitab *At-Tibyân fî Itqôni Al-Qirâ`ati bi Al-Qur`an Juz al-Awwal* berpedoman dengan *kitâbul Mu`alim At-Tibyân Ta`limi Al-Qirâ`ati bi Al-Qur`an Juz al-Awwal*, namun pedoman ini dikreasikan, diinovasi oleh ustadz, ustadzah, maupun sekolah. Seperti ustadz dan ustadzah tidak memberi materi adab, *adzkar* dan hadis pada saat berlangsungnya *tahsîn* karena Sekolah Tahfizh At-Tibyan waktunya dibedakan, Adab, *adzkar*, dan hadis mempunyai jadwal tersendiri. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dan menjadikan siswa lebih fokus. Pelaksanaan *tahsîn* secara tatap muka dibagi menjadi tiga bagian kegiatan awal yakni persiapan *tahsîn* dan membaca doa pembuka, kemudian kegiatan inti yakni penyampaian materi dimulai dari *Al-Murâjaah*, *At-Tahdhîr* atau *At-Tamkîn* dan kegiatan akhir yakni evaluasi harian setiap siswa oleh ustadz/ustadzah untuk melanjutkan materi di halaman berikutnya serta pembacaan doa penutup bersama-sama. Adapun pelaksanaan selama masa pandemi Covid 19, untuk *Tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an Metode *At-Tibyân* di Sekolah Tahfizh At-Tibyan secara daring melalui aplikasi Zoom. Pelaksaa

ini terdapat beberapa kendala dalam masalah jaringan dan sebagainya sehingga siswa *mentahajji* dan membaca langsung (*mubasyarah*) tidak diterapkan melainkan hanya perindividu saja.

2. Sebagian besar Siswa dapat *mentahajji* dan *mubasyarah* (membaca langsung) kata dan ayat Al-Qur`an di dalam kitab *At-Tibyân fî Itqôni Al-Qirâ`ati bi Al-Qur`an Juz al-Awwal*. Sedangkan Hasil tes *tahsîn qirâ`at* Al-Qur`an siswa memperoleh nilai rata-rata 89, dengan demikian kemampuan membaca siswa di Sekolah Tahfizh At-Tibyan tergolong kategori baik.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya Para ustadz/ ustadzah selalu meningkatkan kompetensinya bahkan kreativitasnya dalam mengembangkan metode At-Tibyan ini, sehingga kualitas hasil *tahsîn* menjadi lebih baik. Selain itu bagi siswa agar lebih bersungguh-sungguh sehingga dapat membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang metode *At-Tibyân* dari segi yang lainnya tidak hanya dalam hal *tahsîn*, agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan dapat dijadikan pedoman tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an namun juga dari segi menghafalnya, mentadabburinya dan mengajarkannya, serta mentarbiyah agar berakhlak dengan akhlak Al-Qur`an.